

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar biologi siswa kelas X SMAN 1 Tanjungpura yang dibelajarkan melalui penggunaan strategi pembelajaran *advance organizer* memperlihatkan rata-rata nilai hasil belajar biologi siswa lebih tinggi daripada hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan pemberian strategi pembelajaran ekspositori saat pembelajaran dengan materi Protista yang Menyerupai Tumbuhan.
2. Tidak terdapat pengaruh yang berbeda secara nyata dari penerapan strategi pembelajaran *advance organizer* yang memiliki minat belajar tinggi dan penerapan strategi pembelajaran ekspositori yang memiliki minat belajar tinggi terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 1 Tanjungpura.
3. Tidak ada interaksi yang nyata antara strategi pembelajaran yang diterapkan dengan minat belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 1 Tanjungpura.

5.2. Implikasi

Salah satu tujuan pembelajaran adalah mengaktifkan siswa. Untuk itu seorang guru perlu mendisain pelajaran sedemikian rupa agar siswa lebih aktif dan tidak monoton dalam menghafal konsep-konsep, tetapi mengupayakan agar tercipta belajar bermakna. Strategi struktural merupakan salah satu cara

penyampaian materi pelajaran yang efektif. Strategi struktural dapat berbentuk advance organizer, yaitu suatu strategi pengorganisasian konsep yang terdapat pada materi yang akan dipelajari dihubungkan dengan konsep-konsep yang sudah ada di dalam struktur kognitif siswa. Strategi ini dapat membantu kesiapan siswa dalam belajar, sehingga memudahkan memahami materi secara bermakna.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran advance organizer memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori, diharapkan agar para guru, khususnya guru biologi mempunyai pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dalam menyusun strategi pembelajaran. Diharapkan dengan sikap profesional, terutama dalam merancang pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan selanjutnya meningkatkan mutu pendidikan.

Selain strategi pembelajaran, karakteristik siswa juga merupakan hal yang perlu diperhatikan. Pemilihan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Untuk itu seorang guru harus betul-betul mamahami karakteristik siswanya sebelum menetapkan strategi pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran tertentu pada subyek yang berbeda karakreristiknya akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Minat belajar adalah salah satu karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena minat belajar biologi dalam satu kelas berbeda-beda, maka guru perlu kreatif dalam mendisain pembelajaran agar tidak memihak pada salah satu kelompok siswa saja. Karena pada prinsipnya tidak

satu strategi pembelajaran yang cocok untuk semua karakter siswa. Untuk itu seseorang guru harus mengajar dengan perencanaan yang matang.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemberian advance organizer dan pemberian ekspositori. Sedangkan karakteristik siswa yang dilibatkan adalah minat belajar biologi tinggi dan minat belajar biologi rendah. Pemberian advance organizer baik diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan minat belajar biologi tinggi. Strategi ini menuntut kesiapan kognitif berupa pemahaman dan penguasaan konsep serta keterampilan siswa dalam mengembangkan konsep. Sedangkan bagi siswa yang memiliki tingkat minat belajar biologi rendah, pembelajaran dengan pemberian ekspositori merupakan pilihan yang tepat.

5.3. Saran

1. Guru harus dapat mempunyai pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dalam memilih strategi pembelajaran dan diharapkan lebih baik terutama dalam merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan selanjutnya akan meningkatkan mutu pendidikan.
2. Pihak pimpinan sekolah atau yayasan dan pihak lain yang berkompeten terhadap pendidikan memperhatikan dan mempertimbangkan serta menyediakan segala fasilitas yang dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi guru-guru agar dapat mengikuti pelatihan-pelatihan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pembelajaran.

3. Para peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan melihat variabel-variabel lain yang dapat mempegaruhi hasil belajar, sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat memperbaiki sistem dan proses pembelajaran, baik pelajaran biologi maupun pelajaran lain secara umum di Indonesia.